

Available online at : <http://ojs.rajawali.ac.id/index.php/JKR>

Jurnal Kesehatan Rajawali

| ISSN (Print) 2085-7764 | ISSN (Online) 2776-558X |



Artikel

Memberdayaan Remaja Melalui Pendidikan Kesehatan Pada Individu: Efektivitas Metode *Brainstorming* Menggunakan Media *E-Booklet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang *Bullying*

Mona Megasari ¹, Emi Salmiyah ², Syifa Sri Rahayu ³^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur Cimahi, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 10 Desember 2025

Revised: 9 Februari 2026

Accepted: 10 Februari 2026

Available online: 10 Februari 2026

KEYWORDS

Bullying, remaja, brainstorming, e-booklet, pendidikan kesehatan

CORRESPONDENCE

E-mail: monamegasari86@gmail.com

A B S T R A C T

Adolescent bullying is a major public health issue harming mental health, emotions, and academics. Person-centered, community-based education is key for awareness and prevention among students. This study aimed to evaluate the effectiveness of a person-centered health education method using brainstorming sessions supported by e-booklet media to improve adolescents' knowledge and attitudes toward bullying. A quasi-experimental design was conducted at a junior high school in West Java, Indonesia, involving 54 students divided into intervention and control groups. The intervention group received health education through brainstorming sessions supported by an interactive e-booklet, while the control group received a conventional lecture. Data were analyzed using appropriate non-parametric statistical tests. The intervention group showed a statistically significant improvement in both knowledge and attitudes compared to the control group ($p < 0.05$). The brainstorming method encouraged active participation and emotional engagement, while the e-booklet served as an accessible and engaging educational tool for adolescents. This study highlights the importance of community-based, person-centered approaches in adolescent health promotion. Engaging students through interactive and reflective methods enhances knowledge and fosters positive attitudes. The integration of digital media in health education can be an effective strategy to increase awareness and prevent bullying in school setting

Perundungan remaja merupakan masalah kesehatan masyarakat utama yang merusak kesehatan mental, emosi, dan prestasi akademik. Pendidikan berbasis komunitas yang berpusat pada individu merupakan kunci untuk meningkatkan kesadaran dan pencegahan di kalangan siswa. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pendidikan kesehatan yang berpusat pada individu menggunakan sesi brainstorming yang didukung oleh media e-booklet untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap perundungan. Desain kuasi-eksperimental dilakukan di sebuah sekolah menengah pertama di Jawa Barat, Indonesia, yang melibatkan 54 siswa yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi menerima pendidikan kesehatan melalui sesi brainstorming yang didukung oleh e-booklet interaktif, sedangkan kelompok kontrol menerima ceramah konvensional. Data dianalisis menggunakan uji statistik non-parametrik yang sesuai. Kelompok intervensi menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik baik dalam pengetahuan maupun sikap dibandingkan dengan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Metode brainstorming mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan emosional, sementara e-booklet berfungsi sebagai alat pendidikan yang mudah diakses dan menarik bagi remaja. Studi ini menyoroti pentingnya pendekatan berbasis komunitas dan berpusat pada individu dalam promosi kesehatan remaja. Melibatkan siswa melalui metode interaktif dan reflektif meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan sikap positif. Integrasi media digital dalam pendidikan kesehatan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan mencegah perundungan di lingkungan sekolah.

PENDAHULUAN

Masa remaja (10–19 tahun) merupakan fase penting dalam pencarian jati diri dan perkembangan biologis, psikis, serta sosial, yang membuat mereka rentan terhadap perilaku menyimpang seperti *bullying* (1). *Bullying* adalah tindakan agresif berulang dari

individu atau kelompok yang lebih kuat terhadap yang lemah, baik secara fisik, verbal, psikologis, maupun melalui dunia maya (2).

Secara global, kasus *bullying* tinggi di Afrika (47%), Amerika Latin (35%), dan Eropa-Asia Tengah (32%), sementara Indonesia mencatat angka 21%. Menurut PISA 2023, 41% remaja Indonesia usia 15 tahun pernah menjadi korban *bullying*. KPAI mencatat 3.877 pengaduan, dengan 34% berasal dari lingkungan pendidikan. Jenis perundungan fisik mendominasi (55,5%), diikuti verbal

(29,3%) dan psikologis (15,2%). Bullying memiliki dampak serius terhadap kesehatan mental korban, seperti cemas berlebih, depresi, trauma, hingga keinginan bunuh diri (3).

Situasi ini menegaskan pentingnya implementasi program edukasi yang efektif sebagai langkah pencegahan bullying. ASalah satunya melalui pendidikan kesehatan berbasis teori Health Promotion Model (HPM) oleh Nola J. Pender yang menekankan pentingnya pemahaman, dukungan sosial, dan kepercayaan diri untuk menghindari bullying. Metode brainstorming dinilai lebih efektif daripada ceramah karena bersifat partisipatif dan mendorong diskusi terbuka antar siswa. Selain itu, media e- booklet efektif untuk menyampaikan materi visual, menarik, dan mudah diakses, serta dapat meningkatkan pemahaman remaja (4).

Di Kabupaten Bandung Barat, khususnya Kecamatan Parongpong, kasus *bullying* masih tinggi. Salah satu contoh ekstrem terjadi pada Mei 2024 ketika seorang siswa SMK meninggal akibat perundungan. Di SMP Islam Nurul Huda, sosialisasi masih minim, dan berdasarkan wawancara, banyak siswa belum memahami bullying secara utuh, meski pernah mengalami atau melakukan tindakan tersebut. Pendekatan edukasi melalui brainstorming dan media *e-booklet* belum pernah diterapkan di sekolah ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan studi berjudul: “Pengaruh Edukasi Kesehatan Metode *Brainstorming* Menggunakan Media *E-booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang *Bullying* di SMP Islam Nurul Huda Tahun 2025”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experimental design* menggunakan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*), dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengukuran. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh total 54 responden dari 4 kelas di SMP Islam Nurul Huda. Sampel tersebut dibagi secara merata menjadi dua kelompok: 27 responden dalam kelompok intervensi dan 27 responden dalam kelompok kontrol. Kelompok intervensi yang diberikan edukasi kesehatan melalui metode brainstorming dengan media *e-booklet*, dan kelompok kontrol diberikan edukasi kesehatan metode ceramah. Untuk menentukan jumlah perwakilan responden dari masing-masing kelas, digunakan rumus proportional stratified sampling. Penelitian ini telah laik etik denga Nomor: 134/D/KEPK-STIKes/V/2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Remaja Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Kesehatan Metode Brainstorming Menggunakan Media E-booklet Tentang Bullying

Pengetahuan Remaja	Pre-test		Post-Test	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	1	3,7	15	55,6
Cukup	12	44,4	10	37
Kurang	14	51,9	2	7,4
Total	27	100	27	100

Berdasarkan analisis univariat pada Tabel 1 terhadap 27 siswa/i kelompok intervensi, sebelum diberikan edukasi kesehatan metode *brainstorming* dengan media *e-booklet*, sebanyak 14 responden (51,9%) memiliki pengetahuan kurang, 12 orang (44,4%) berpengetahuan cukup, dan hanya 1 orang (3,7%) memiliki pengetahuan baik. Setelah intervensi, terjadi peningkatan signifikan: 15 responden (56,6%) memiliki pengetahuan baik, 10 orang (37%) cukup, dan hanya 2 orang (7,4%) masih berpengetahuan kurang mengenai *bullying*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Pada Remaja Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Kesehatan Metode *Brainstorming* Menggunakan Media *E-Booklet* Tentang Bullying

Sikap Pada Remaja	Pre-test		Post-Test	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Negatif	15	55,6	4	14,8
Positif	12	44,4	23	85,2
Total	27	100	27	100

Berdasarkan analisis univariat pada Tabel 2 terhadap 27 siswa/i kelompok intervensi, sebelum diberikan edukasi kesehatan metode *brainstorming* dengan media *e-booklet*, sebagian besar responden memiliki sikap negatif terhadap *bullying*, yaitu sebanyak 15 orang (55,6%), sedangkan yang bersikap positif sebanyak 12 orang (44,4%). Setelah intervensi, terjadi peningkatan sikap positif menjadi 23 orang (85,2%), dan hanya 4 orang (14,8%) yang masih menunjukkan sikap negatif.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Remaja Sebelum dan Sesudah Edukasi Kesehatan Metode Ceramah Pada Kelompok Kontrol Tentang Bullying

Pengetahuan Remaja	Pre-test		Post-Test	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	0	0	6	22,2
Cukup	12	44,4	14	51,9
Kurang	15	55,6	7	25,9
Total	27	100	27	100

Berdasarkan data hasil analisis univariat pada tabel 3 terhadap 27 Siswa/i dalam kelompok kontrol sebelum diberikan edukasi kesehatan metode ceramah. Responden dengan pengetahuan kurang berjumlah 15 orang (55,6%), sedangkan 12 orang (44,4%) memiliki pengetahuan dalam kategori cukup, dan tidak ada yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Setelah diberikan edukasi, didapatkan hasil sebagian kecil yaitu 6 orang (22,2%) remaja memiliki pengetahuan baik, sebagian besar yaitu 14 orang (51,9%) remaja berpengetahuan cukup, dan remaja yang berpengetahuan kurang tentang *bullying* ada 7 orang (25,9%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Remaja Sebelum dan Sesudah Edukasi Kesehatan Metode Ceramah Pada Kelompok Kontrol Tentang Bullying

Sikap Pada Remaja	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Negatif	17	63	8	29,6
Positif	10	37	19	70,4
Total	27	100	27	100

Berdasarkan data hasil analisis univariat pada tabel 4 terhadap 27 Siswa/i pada kelompok kontrol menunjukan skor sikap sebelum diberikan edukasi kesehatan metode ceramah. Sebagian besar responden memiliki nilai sikap negatif sebanyak 17 orang (63%) dan yang memiliki nilai sikap positif sebanyak 10 orang (37%).

Setelah diberikan edukasi, didapatkan hasil sebagian besar remaja memiliki nilai sikap positif yaitu 19 orang (70.4%) dan nilai sikap negatif sebanyak 8 orang (29.6%).

Analisa Bivariat

Tabel 5. Hasil Analisis Pengaruh Edukasi Kesehatan Metode *Brainstorming* Menggunakan Media *E-booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang *Bullying*

	Pengetahuan	Post-Test			Total	P
		Kurang	Cukup	Baik		
Pengetahuan Pre-Test	Kurang	2	8	4	14	0,000
	Cukup	0	2	10	12	
	Baik	0	0	1	1	
Total		2	10	15	27	

Hasil analisis dengan menggunakan uji *Marginal Homogeneity* diperoleh hasil $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,005$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan metode *brainstorming* menggunakan media *e-booklet* terhadap pengetahuan remaja tentang *bullying* di SMP Islam Nurul Huda.

Tabel 6. Hasil Analisis Pengaruh Edukasi Kesehatan Metode *Brainstorming* Menggunakan Media *E-booklet* Terhadap Sikap Remaja Tentang *Bullying*

	Sikap	Post-Test		Total	P
		Kurang	Cukup		
Sikap Pre-Test	Negatif	3	12	15	0,003
	Positif	1	11	12	
	Total	4	23	27	

Hasil analisis dengan menggunakan uji *McNemar* diperoleh hasil $p\text{ value} = 0,003 < \alpha = 0,005$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan metode *brainstorming* menggunakan media *e-booklet* tentang *bullying*.

Tabel 7. Hasil Analisis Pengaruh Edukasi Kesehatan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang *Bullying*

	Pengetahuan	Post-Test			Total	P
		Kurang	Cukup	Baik		
Pengetahuan Pre-Test	Kurang	6	8	1	15	0,001
	Cukup	1	6	5	12	
	Baik	0	0	0	0	
Total		7	14	6	27	

Hasil analisis dengan menggunakan uji *Marginal Homogeneity* diperoleh hasil $p\text{ value} = 0,001 < \alpha = 0,005$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan metode ceramah terhadap pengetahuan remaja tentang *bullying* di SMP Islam Nurul Huda.

Tabel 8. Hasil Analisis Pengaruh Edukasi Kesehatan Metode Ceramah Terhadap Sikap Remaja Tentang *Bullying*

	Sikap	Post-Test		Total	P
		Kurang	Cukup		
Sikap Pre-Test	Negatif	8	9	17	0,004
	Positif	0	10	10	
	Total	8	19	27	

Hasil analisis menggunakan uji *McNemar* diperoleh hasil $p\text{ value} = 0,004 < \alpha = 0,005$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan metode ceramah tentang *bullying*.

Tabel 9. Frekuensi Perbedaan Pengetahuan Remaja Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Pengetahuan Remaja	Mean Rank	Sum of Rank	Mann-Whitney	P-Value	N
Kelompok Intervensi	33,67	909,00	198,000	0,004	27
Kelompok Kontrol	21,33	576,00			27

Hasil analisa tabel 9 diperoleh pengetahuan remaja yaitu *Mean Rank* pada kelompok intervensi adalah 33,67 dengan *Sum of Rank* 909,000 dan sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai *Mean Rank* 21,33 dan *Sum of Rank* 576,00. Hasil uji statistik menggunakan Uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai $p = 0,004$. Nilai $p (0,004) < \alpha (0,05)$, maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan remaja pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan edukasi.

Tabel 10. Tabel Frekuensi Perbedaan Sikap Remaja Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Sikap Remaja	Mean Rank	Sum of Rank	Mann-Whitney	P-Value	N
Kelompok Intervensi	35,43	956,50	150,500	0,000	27
Kelompok Kontrol	19,57	528,50			27

Hasil analisa tabel 10 diperoleh rata-rata sikap remaja yaitu *Mean Rank* pada kelompok intervensi adalah 35,43 dengan *Sum of Rank* 956,50 dan sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai *Mean Rank* 19,57 dan *Sum of Rank* 528,50. Hasil uji statistik menggunakan Uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai $p = 0,000$. Nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$, maka disimpulkan terdapat perbedaan antara sikap remaja pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan edukasi.

Metode *brainstorming* efektif karena mendorong partisipasi aktif, berbagi pengalaman, serta memperkuat pemahaman melalui diskusi kelompok. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknik *brainstorming* dapat meningkatkan skor pengetahuan secara signifikan setelah intervensi (5). Dari sisi media, *e-booklet* dinilai sangat sesuai dengan karakteristik remaja karena menyajikan informasi secara visual, ringkas, dan menarik (6). Berbagai penelitian juga mendukung bahwa *e-booklet* dapat meningkatkan pemahaman secara signifikan karena kemudahan akses dan tampilannya yang informatif (7). Namun demikian, tidak semua siswa menunjukkan perubahan kategori pengetahuan meskipun skor meningkat. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti durasi intervensi yang terbatas, kurangnya konsentrasi saat pengisian post-test, atau karena pengetahuan awal siswa yang memang masih rendah. Oleh karena itu, disarankan agar edukasi dilakukan secara berkala untuk memperkuat hasil yang telah dicapai.

Menurut Health Promotion Model (HPM), peningkatan ini berkaitan dengan konsep *perceived self-efficacy*, yakni keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk bertindak (8). Proses *brainstorming* memungkinkan siswa menyampaikan pendapat secara aktif, yang memperkuat kepercayaan diri dan membentuk sikap positif dalam menolak *bullying* (9). Selain itu, diskusi kelompok membentuk *interpersonal influences* yang menciptakan norma sosial baru di mana *bullying* ditolak bersama oleh lingkungan sebaya (10).

Peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi dapat dijelaskan melalui keunggulan metode *brainstorming* yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. *Brainstorming* mendorong siswa untuk berpikir kritis, menyampaikan pendapat, dan saling bertukar ide dengan teman sebayanya (11). Kegiatan diskusi ini membuat siswa lebih fokus, terlibat secara emosional, dan lebih mudah memahami serta mengingat informasi (12). Selain itu, materi *bullying* yang disampaikan melalui media *e-booklet* juga memperkuat pemahaman karena dikemas secara visual, sistematis, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari remaja (13).

Remaja tidak hanya mengalami perkembangan secara kognitif, tetapi juga emosional dan sosial yang kuat (14). Mereka sedang berada dalam tahap pencarian jati diri, ingin diakui oleh teman sebaya, dan mulai membentuk nilai-nilai moral dalam hidupnya (15). Karena itu, sikap remaja terhadap suatu hal termasuk *bullying* sangat dipengaruhi oleh informasi yang diterima, pengalaman, serta lingkungan sosialnya (16). Dalam teori *Health promotion model*, Nola J. Pender menjelaskan bahwa perasaan, pengalaman, dan pengaruh lingkungan turut membentuk sikap seseorang terhadap suatu perilaku (17). Jika remaja mendapatkan informasi yang positif dan dukungan dari lingkungan untuk menolak *bullying*, maka mereka akan lebih mudah membentuk sikap yang baik pula (18). Edukasi yang diberikan kepada remaja bukan hanya menambah pengetahuan, tetapi juga mendorong terbentuknya sikap positif terhadap *bullying*, seperti empati, menolak kekerasan, serta keberanian untuk melaporkan tindakan tidak adil (19).

Diskusi lebih efektif berdasarkan uji *Mann-Whitney U* $p = 0,000$. Meskipun metode ceramah dapat meningkatkan sikap positif remaja tentang *bullying* secara statistik, efektivitasnya relatif lebih rendah dibandingkan metode *brainstorming* yang bersifat partisipatif dan reflektif. Hal ini penting menjadi perhatian dalam perancangan strategi edukasi kesehatan remaja di sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil Kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh edukasi Kesehatan metode *brainstorming* dan ceramah dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang *bullying* (p value = $< 0,05$). Namun, edukasi kesehatan metode *brainstorming* menggunakan media *e-booklet* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap *bullying*. Pendekatan ini dapat dijadikan strategi promosi kesehatan di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kesadaran remaja dalam upaya pencegahan *bullying*

ACKNOWLEDGEMENT

Thankyou to LPPM STikes Budi Luhur Cimahi for supporting this article

REFERENSI

- [1] O. Putra, A. Affiqoh, N. Iskandar, V. Y. Saki, dan N. Nursyarofah, "Analisis Sistematis Dampak School Bullying terhadap Perkembangan Sosial Remaja melalui Tinjauan Literatur 2020–2023," *J. Penelit. Inov.*, vol. 5, no. 2, hal. 2177–2184, 2025, doi: 10.54082/jupin.1429.
- [2] E. A. Makarova *et al.*, "Intentional Concepts of Verbal Bullying and Hate Speech as a Means of Expressing Intolerant Attitude to the Speech Object," *Media Educ.*, vol. 60, no. 3, hal. 443–453, 2020, doi: 10.13187/me.2020.3.443.
- [3] N. Agustiniingsih, A. Yusuf, A. Ahsan, dan Q. Fanani, "The impact of bullying and cyberbullying on mental health: a systematic review," *Int. J. Public Heal. Sci.*, vol. 13, no. 2, hal. 513, 2024, doi: 10.11591/ijphs.v13i2.23683.
- [4] I. Isnaini, J. S. Pramono, dan S. Hazanah, "Keefektifan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri," *J. Media Inform.*, vol. 6, no. 6, hal. 2857–2863, 2025.
- [5] Harleni, R. Yanti, dan N. W. Diana, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Brainstorming, Booklet dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting Di Puskesmas Malalak," *Ensiklopedia J.*, vol. 4, no. 3, hal. 148–158, 2021, [Daring]. Tersedia pada: https://web.archive.org/web/20220423140109id_/https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/download/1051/pdf.
- [6] F. O. Rahmi dan R. Anggriyani, "Pengembangan E-booklet Bernuansa Emotional Spiritual Quotient Tentang Materi Sistem Reproduksi Manusia untuk Peserta Didik Fase F," *J. Pengabd. Masy. dan Ris. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, hal. 3342–3348, 2025.
- [7] M. I. Mubin *et al.*, "Pengembangan E-Booklet IPA Terpadu Berbasis Etnosains Batik Damar Kurung Gresik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Pancasakti Sci. Educ. J.*, vol. 9, no. 02, hal. 109–117, 2024, doi: 10.24905/psej.v9i2.218.
- [8] J. Joyohadi dan N. Hidayah, "PENGARUH SUBJECTIVE NORM, ATTITUDE TOWARD BEHAVIOR, DAN SELF-EFFICACY TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION," *Manajerial dan Kewirausahaan*, vol. III, no. 3, hal. 762–770, 2021.
- [9] A. Syifa, W. Nugraha, dan S. K. Oktaviana, "Peningkatan Kesadaran Anti Bullying melalui Peer Group Teknik Sosiodrama pada Siswa SMP," *Prima Abdika J. Pengabd. Masy.*, vol. 5636, no. 2, hal. 195–205, 2025.
- [10] G. S. Sirait dan M. Sitompul, "PENGARUH VERBAL BULLYING TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA SMP SWASTA DI JAKARTA," *Nutrix*, vol. 9, no. 1, hal. 94–101, 2025.
- [11] U. I. N. Sayyid dan A. Rahmatullah, "Penerapan Metode Brainstorming untuk Meningkatkan Kognitif Peserta Didik IPS Kelas XI SMAN 1 Campurdarat Tulungagung suatu pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari tetapi hanya ingin membuat siswa jera . Pendidik," *Pendek. J. Pendidik. Berkarakter*, vol. 2, no. 2, hal. 202–218, 2024.
- [12] I. Artikel dan K. Kunci, "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Siberut Barat," *EduSpirit J. Pendidik. Kolaboratif*, vol. 02, no. 02, hal. 377–385, 2025.
- [13] P. P. Biologi, F. Keguruan, dan U. M. Pontianak, "Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Berbasis Etnobotani Sayuran Lokal d i Kecamatan Semitau (Development of a Booklet-Based Learning Media on Local Vegetable Ethnobotany in Semitau District)," *Biodik J. Ilm. Pendidik. Biol.*, vol. 11, no. 03, hal. 555–569, 2025.
- [14] A. L. Mikraj, A. N. Laela, D. Asrori, M. Muslih, M. I. Izzulhaq, dan A. Lail, "Bimbingan Konseling dalam Menyikapi Perubahan Fisik dan Emosi Remaja," *AL MIKRAJ; J. Stud. Islam dan Hum.*, vol. 5, no. June, hal. 331–340, 2025.
- [15] I. Remaja, "Mencari jati diri : peran peer group dalam membentuk identitas remaja," *SABANA (Sosiologi, Antropol. dan Budaya Nusantara)*, vol. 4, no. 1, hal. 164–170, 2025, doi: 10.55123/sabana.v4i1.4999.
- [16] T. Morawa, "Hubungan antara pengalaman sebagai Korban bullying dengan perilaku sosial Siswa di Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa," *Al-Fatih J. Pendidik. dan*

- Keislam.*, vol. VIII, no. 1, hal. 466–479, 2025.
- [17] E. Purwatyningsih, “MODEL TEORI KONSEP KEPERAWATAN NOLA J PENDER ‘ HEALTH PROMOTION MODEL ,” *ZAHRA J. Heal. Med. Res.*, vol. 4, no. 1, hal. 76–85, 2024.
- [18] Y. Susanti, M. A. Silviani, S. Tinggi, I. Kesehatan, dan J. Tengah, “Peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja melalui pendidikan kesehatan tentang dampak bullying,” *J. Ners Widya Husada*, vol. 5, no. 3, hal. 113–122, 2018.
- [19] P. T. Informatika, F. I. Pendidikan, dan U. Muhammadiyyah, “SOSIALISASI ANTI BULLYING DI KAMPUNG PEMULUNG,” *Pros. Semin. Nas. LPPM UMJ*, vol. 1, no. 1, hal. 199, 2025.